

PENGARUH STRATEGI WRITING IN THE HERE AND NOW TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS X

THE INFLUENCE OF WRITING IN THE HERE AND NOW STRATEGIES ON CLASS X POETRY WRITING SKILLS

Alya Nazmi Nurafifah^{1*}, Slamet Triyadi², Sahlan Mujtaba³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa
Karawang, Indonesia^{1,2,3}

alyanazmi01@gmail.com¹, slamet-triyadi@staff.unsika.ac.id²,
sahlan.mujtaba@fkip.unsika.ac.id³

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 12 Juli 2024 Direvisi: 27 Desember 2024 Disetujui: 12 Januari 2025	Ketertarikan siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis di sekolah masih rendah sebab tidak adanya strategi pembelajaran yang diterapkan guru ketika pembelajaran menulis berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi <i>Writing in the Here and Now</i> terhadap keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas X SMKN 1 Karawang. Dua sampel yang digunakan, yaitu kelas eksperimen (X TP 3) dan kelas kontrol (X TPFL 2). Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Data yang didapat kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistik Versi 27 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda. Rata-rata di kelas eksperimen sebesar 79,11 dan kelas kontrol sebesar 63,08. Berdasarkan rata-rata tersebut, dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar secara signifikan pada kelas eksperimen sehingga guru dapat menerapkan strategi <i>Writing in the Here and Now</i> dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.
Kata kunci: <i>Strategi Writing in the Here and Now,</i> <i>Keterampilan Menulis,</i> <i>Teks Puisi</i>	

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 12 July 2024 Revised: 27 December 2024 Accepted: 12 January 2025	Students' interest in participating in writing learning at school is still low because there is no learning strategy which is applied by teachers when writing learning takes place. This study aims to determine the effect of the Writing In The Here And Now strategy on poetry writing skills for grade X students of SMKN 1 Karawang. Two samples were used, namely the experimental class (X TP 3) and the control class (X TPFL 2). Data collection techniques include observation, documentation, and tests. The test was given twice, namely pretest and posttest. The data obtained were then processed using the SPSS Statistics Version 27 application showing that the experimental and control classes had different learning outcomes. The average in the experimental class was 79.11, and the control class was 63.08. Based on these averages, it can be concluded that there was a significant increase in learning outcomes in the experimental class so that teachers can apply the Writing In The Here And Now strategy in poetry writing learning at school.
Keyword: <i>Writing Startegi in the Here and Now, Writing Skills, Poetry Text</i>	

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra di lingkungan sekolah sangatlah penting sebab dengan bahasa yang baik, siswa dapat menjalin komunikasi antar sesama. Oleh karena itu, dengan adanya pembelajaran bahasa dan sastra di lingkungan sekolah dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa yang paling penting ketika pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Imajinasi siswa akan meningkat jika mereka mahir dalam menulis. Menulis adalah jenis komunikasi tidak langsung yang dilakukan seseorang (Tarigan, 2021). Menulis memiliki fungsi, yakni menuangkan pikiran ke dalam simbol, menceritakan dan mengklarifikasi peristiwa, memberikan instruksi atau petunjuk, membujuk, dan meringkas (M. Atar Semi, 2021).

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharuskan untuk menguasai keterampilan menulis. Namun, pada kenyataannya di zaman sekarang masih ada siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Sejumlah faktor internal bisa memengaruhi kurangnya siswa dalam menguasai keterampilan menulis salah satunya terjadi karena faktor internal yang meliputi kurangnya kemampuan motorik halus, visual memori, minat, dan motivasi belajar (Laila Qadaria, dkk. 2023).

Pembelajaran sastra di sekolah bisa menjadi sarana untuk melatih keterampilan menulis siswa. Jika siswa menguasai keterampilan menulis, maka dapat dengan mudah mengekspresikan perasaan yang sedang dirasakannya. Salah satu pembelajaran sastra di sekolah adalah teks puisi.

Pembelajaran teks puisi merupakan pelajaran yang menarik. Namun, masih banyak siswa yang

menganggap sepele terhadap pembelajaran menulis puisi. Mereka memiliki pendapat bahwa puisi kurang memberikan manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Padahal, pada kenyataannya dengan mempelajari puisi dapat memberikan banyak manfaat terlebih bagi siswa, salah satunya dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencegah stres. Teks puisi dapat dimasukkan ke dalam jenis psikoterapi sebab mampu memengaruhi emosi yang sangat berkaitan dengan tingkat stres yang dialami oleh seseorang (Wiworo, dkk. 2021).

Selain itu, dapat meningkatkan kreativitas siswa. Siswa secara bebas dapat menulis kata yang ada dipikirkannya dan dijadikan sebuah puisi yang bermakna. Kemudian, siswa dapat membentuk perasaannya menjadi lebih baik karena dengan menulis puisi, siswa secara langsung menyalurkan emosi yang sedang dirasakan ke dalam sebuah bentuk tulisan. Dengan tidak langsung, siswa berusaha memahami emosi yang sedang dirasakan oleh dirinya sendiri sehingga diharapkan siswa mampu melihat suatu masalah dengan lebih jernih. Hal itu sejalan dengan pendapat Lafamane (2020) menyebutkan bahwa puisi salah satu karya sastra yang berasal dari ungkapan dan perasaan penulisnya. Maka, melalui puisi setiap penulis dapat mengungkapkan pikiran maupun perasannya. Artinya, puisi dapat mencerminkan perasaan dan ekspresi yang dirasakan oleh penulis dengan cara yang imajinatif dan mengutamakan keindahan bahasa.

Pembelajaran menulis teks puisi di sekolah masih mengalami hambatan. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Karawang. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan ketika menjalani program MBKM (Merdeka

Belajar Kampus Merdeka) Mandiri FKIP Mengajar Unsika, SMKN 1 Karawang memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai untuk proses pembelajaran. Namun, kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Terdapat banyak kendala pada materi teks puisi sehingga kemampuan siswa kelas X di SMKN 1 Karawang dalam menulis puisi terbilang rendah.

Salah satu penyebab keterampilan menulis teks puisi siswa SMKN 1 Karawang masih rendah adalah kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai sebuah kata. Siswa masih bingung untuk mengekspresikan suatu ide yang dimilikinya sehingga siswa sangat sulit merangkai kata menjadi teks puisi. Kemudian, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis di sekolah disebabkan karena kemajuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang dapat memberi pengaruh negatif terhadap pembelajaran menulis di sekolah, salah satunya siswa lebih sering bermain *handphone* dibandingkan menyimak materi pelajaran yang diberikan guru.

Berkaitan dengan hal tersebut, faktor yang memengaruhi ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi di SMKN 1 Karawang adalah kurangnya penggunaan metode ataupun media yang digunakan oleh guru ketika mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, metode belajar masih dengan ceramah dan menggunakan media pembelajaran buku paket sehingga siswa ditugaskan untuk menjawab soal yang ada di buku paket tanpa membuat teks puisi secara langsung. Kemudian, terdapat beberapa kelas yang ditugaskan untuk menulis teks puisi melalui tema yang diberikan oleh guru. Dengan begitu, siswa tidak

punya gambaran yang jelas dan masih belum mengerti cara menulis puisi.

Di sekolah ini menerapkan sistem blok dalam pembelajarannya. Sistem blok merupakan pengelompokan jam belajar dalam waktu tertentu pada tiap-tiap kelas (Safiril, 2020). Penerapan sistem blok di SMKN 1 Karawang memiliki waktu tiga bulan setiap semesternya sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak secara mendalam. Guru juga tidak menerapkan strategi pembelajaran yang baik sehingga kurang mampu dalam mengolah waktu. Akibatnya, pada saat pembelajaran menulis teks puisi materi yang disampaikan oleh guru tidak mendalam dan terkesan terburu-buru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran sebagai solusinya. Strategi digunakan untuk menarik siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran dan pada akhirnya mencapai tujuannya (Haudi, 2021). Pemilihan strategi pembelajaran terbaik melibatkan peran guru. Kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien melalui penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dipilih oleh guru.

Strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran teks puisi, yaitu Strategi *Writing in the Here and Now*. Strategi ini termasuk ke dalam salah satu bagian dari *active learning* (Melvin L. Silberman, 2019). Strategi ini melibatkan siswa untuk berpikir langsung dengan diminta untuk menuliskan sebuah pengalaman yang pernah terjadi seolah-olah terjadi di sini dan sekarang melalui imajinasinya sehingga strategi tersebut dapat melatih daya imajinasi siswa yang secara langsung dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan begitu, siswa akan dengan mudah merangkai sebuah kata

ataupun kalimat yang akan dijadikan sebuah teks puisi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Writing in the Here and Now* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X di SMKN 1 Karawang.”

METODE

Pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok dipilih dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Desain tersebut dipilih sebab sampel pada penelitian akan diberikan *pretest*, perlakuan, dan *posttest* sehingga nantinya akan terlihat jelas apakah penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* dapat berpengaruh atau tidak.

Sampel pada penelitian ini, yaitu X TP 3 sebagai kelas eksperimen dan X TPFL 2 sebagai kelas kontrol. Untuk memilih kedua sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, pemberian tes digunakan untuk memperoleh data.

Peneliti memberikan *pretest* yang dapat mengetahui kemampuan awal. Setelah itu, akan diberikan perlakuan dan *posttest* untuk melihat hasil akhir setelah diberi perlakuan.

Setelah data tersebut terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27 dengan menghitung uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Instrumen Penelitian

Dalam menganalisis instrumen penelitian, dilakukan uji validitas yang berfungsi untuk mengukur apakah data

yang didapat valid atau tidak. Kemudian, dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah instrumen yang digunakan konsisten atau tidak.

Dalam pelaksanaan uji instrumen, peneliti memilih kelas XI TPL 2 yang berjumlah 34 siswa. Di kelas ini, disajikan soal *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* membuat teks puisi bertema cita-cita dan pada *posttest* bertema persahabatan dengan memerhatikan unsur fisik dan batinnya. Data yang didapat dari pelaksanaan uji instrumen diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27 untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas instrumennya.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak, peneliti memakai uji Pearson. Uji Pearson memiliki prinsip menghubungkan skor soal dengan skor total. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ dapat dinyatakan soal tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel memakai signifikansi 1% sehingga taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0.436. Berikut hasil uji validitas pada soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Uji Validitas *Pretest*

Soal	r_{tabel}	R_{hitung}	Kriteria
1	0,436	0,879	Valid
2	0,436	0,886	Valid

Pada soal pertama diperoleh r_{hitung} 0.879 dan soal kedua dengan r_{hitung} 0.886 sehingga dapat dikatakan kedua soal *pretest* dinyatakan valid sebab $r_{tabel} < r_{hitung}$ sehingga instrumen *pretest* dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas *Posttest*

Soal	r _{tabel}	r _{hitung}	Kriteria
1	0,436	0,859	Valid
2	0,436	0,906	Valid

Pada *posttest*, soal pertama diperoleh r_{hitung} 0.859 dan soal kedua 0.906 yang berarti lebih tinggi dari r_{tabel} sehingga soal *posttest* dinyatakan valid sehingga instrumen *posttest* dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas pada soal *pretest* dan *posttest*. Soal dapat dikatakan reliabel jika koefisien korelasi > 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* dan *Posttest*.

Soal	Koefisien Korelasi	Korelasi
<i>Pretest</i>	0,716	Tinggi
<i>Posttest</i>	0,711	Tinggi

Dari tabel menunjukkan nilai koefisien korelasi *pretest* 0.716 dan soal *posttest* 0.711 sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilaksanakan uji instrumen dan dikatakan soal tersebut valid dan reliabel, maka peneliti melakukan penelitian ke dua kelompok sampel, yaitu kelas X TP 3 sebagai kelas eksperimen dan X TPFL 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen soal yang diberikan pada ke dua kelompok tersebut sama.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah siswa di kelas eksperimen dan kontrol akan diberikan *pretest* berupa menulis puisi dengan tema cita-cita. Pemberian *pretest* ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi. Berikut adalah soal *pretest* menulis teks puisi di kelas eksperimen dan kontrol.



Gambar 1. Soal *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memaparkan materi teks puisi berupa pengertian, jenis, dan unsur pembangunnya. Pada tahap ini, di kelas X TP 3 mendapatkan sebuah perlakuan berupa strategi *Writing in the Here and Now*. Sementara itu, X TPFL 2 hanya menggunakan model konvensional sehingga hasil akhirnya akan berbeda.

Langkah selanjutnya adalah kedua kelas diberikan *posttest*. Pemberian *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan sebuah perlakuan. Pada soal *posttest*, peneliti memilih tema persahabatan. Berikut adalah soal *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol.

LEMBAR SOAL <i>POSTTEST</i> MENULIS TEKS PUISI	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Prodi Keahlian	: Teknik Permesinan
Waktu	: 90 menit
PETUNJUK UMUM	
1) Tulislah identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.	
2) Bacalah soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakan.	
3) Tentukanlah pengalaman menarik yang pernah Anda alami bersama sahabat.	
4) Buatlah sebuah karangan tentang hal menarik yang pernah Anda alami bersama sahabat.	
5) Tandailah diksi yang akan Anda gunakan untuk membuat sebuah puisi pada karangan tersebut.	
6) Suntinglah diksi tersebut menjadi sebuah puisi.	
SOAL	
1) Buatlah sebuah puisi persahabatan dengan memerhatikan penggunaan struktur fisik meliputi penggunaan diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi.	
2) Perhatikan pula penggunaan struktur batin yang meliputi tema, perasaan, nada dan suasana serta amanat.	

Gambar 2. Soal *Posttest* di Kelas Eksperimen

LEMBAR SOAL <i>POSTTEST</i> MENULIS TEKS PUISI	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Prodi Keahlian	: Teknik Pengelasan Fibrasi Logam
Waktu	: 90 menit
PETUNJUK UMUM	
1) Tulislah identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.	
2) Bacalah soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakan.	
SOAL	
1) Buatlah sebuah puisi persahabatan dengan memerhatikan penggunaan struktur fisik meliputi penggunaan diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi.	
2) Perhatikan pula penggunaan struktur batin yang meliputi tema, perasaan, nada dan suasana serta amanat.	

Gambar 3. Soal *Posttest* di Kelas Kontrol

Pada soal *posttest*, peneliti membedakan petunjuk umum pengerjaan soal antara kelas eksperimen dan kontrol sebab di kelas eksperimen peneliti menerapkannya dengan strategi *Writing in the Here and Now*. Strategi ini merupakan salah satu pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa untuk memikirkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki seakan terjadi di sini dan sekarang.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi ini adalah memilih pengalaman yang akan ditulis oleh siswa. Pengalaman itu dapat berupa dari masa lalu atau masa depan. Kemudian, siswa diberikan kertas untuk menulis. Setelah itu, memerintahkan siswa untuk menulis tentang pengalaman yang telah dipilih dengan suasana hening (Melvin L. Silberman, 2019).

Pada saat pengerjaan soal *posttest* di kelas eksperimen, peneliti menugaskan siswa untuk membuat sebuah karangan sebanyak-banyaknya. Karangan tersebut berasal dari pengalaman yang pernah dialaminya, yaitu pengalaman bersama sahabat. Kemudian, siswa menandai diksi dari karangan tersebut dan mengembangkannya menjadi teks puisi.

Setelah peneliti mengumpulkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah data dari hasil menulis teks puisi siswa menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27. Setelah data diolah akan terlihat hasil yang dapat menunjukkan apakah penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* berpengaruh atau tidak.

Pengolahan Data Penelitian

Aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27 digunakan untuk mengolah data yang telah didapat. Berikut adalah pembahasan pengolahan data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, menggunakan *Saphiro-Wilk* dengan nilai signifikansi > 0.05 .

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	0,542	Normal
Kontrol	0,290	Normal

Tabel di atas memperlihatkan signifikansi kelas eksperimen adalah 0.542 dan kelas kontrol, yaitu 0.290.

Dapat disimpulkan, data berdistribusi normal sebab nilai signifikansinya lebih dari 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data
Posttest

Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	0,077	Normal
Kontrol	0,072	Normal

Dari hasil tersebut terlihat nilai signifikansi eksperimen 0.077 dan kontrol, yaitu 0.072. Dapat disimpulkan data tersebut juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Kemudian, uji homogenitas menggunakan *Levens Test* untuk melihat suatu kelas memiliki varians sama. Taraf signifikansinya adalah > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas
Pretest

Kelas	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	0,774	0,05	Homogen
Kontrol			

Hasil tersebut menunjukkan uji homogenitas *pretest* adalah 0,774 sehingga varian data bersifat homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas
Posttest

Kelas	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	0,477	0,05	Homogen
Kontrol			

Dari hasil tersebut, uji homogenitas *posttest* 0.477 sehingga varian data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* menggunakan nilai *posttest* kedua kelas. Jika hasil signifikansi (2-tailed) <

0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

H_a: Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Metode *Writing in the Here and Now* terhadap keterampilan belajar menulis Puisi oleh siswa Kelas X di SMKN 1 Karawang.

H₀: Penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* tidak berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Karawang. Berikut hasil uji hipotesis.

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
	F	Sig.			
Hasil Analisis Teks Puisi	212	.001			
T-test for Equality of Means					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Hasil Analisis Teks Puisi	6.983	68	.001	15.026	[2.204, 22.850]

Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis

Gambar di atas menjelaskan signifikansi (2-tailed) <0.001. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui rata-rata digunakan statistik deskriptif.

Tabel 8. Hasil Analisis Statistik
 Deskriptif *Pretest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	34	32,5	77,5	54,55	10,7215
Kontrol	34	32,5	67,5	47,72	9,6210

Hasil terlihat rata-rata *pretest* eksperimen, yaitu 54.55 dan kontrol 47.72 yang berada pada kategori kurang. Dapat disimpulkan keduanya memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda.

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik
 Deskriptif *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	34	52,5	92,5	79,11	9,8431
Kontrol	34	47,5	90	63,08	9,0675

Tabel tersebut memperlihatkan rata-rata nilai *posttest* eksperimen adalah 79,11 berkategori baik. Sementara itu, rata-rata kelas kontrol adalah 63,08 berkategori cukup.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* berpengaruh pada kemampuan menulis teks puisi siswa. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* melibatkan siswa untuk merefleksikan pengalaman masa lalu yang seolah terjadi saat ini sehingga siswa tidak kesulitan ketika menuliskan diksi untuk puisi. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa.

Penerapan strategi *Writing in the Here and Now* dapat berpengaruh dalam kemampuan menulis dapat dibuktikan dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Darmiyanti Susanti, dkk. (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Strategi *Writing in the Here and Now*." Dari hasil penelitian tersebut, penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur karena nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan pada siklus I, yaitu 45,71%, siklus II 72,88%, dan siklus III menjadi 80,85%.

Selain itu, pada penelitian yang berjudul "Penerapan Teknik *Writing in the Here and Now* Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan." yang dilakukan oleh Revensyah Sihombing. dkk. (2023) juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi

menggunakan teknik tersebut. Hal itu dapat dibuktikan kembali melalui nilai siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 47,67% dan siklus II menjadi 74,8%.

PENUTUP

Siswa kelas X di SMKN 1 Karawang memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda. Peneliti memilih strategi *Writing in the Here and Now* dalam pembelajaran menulis teks puisi. *Pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dalam kategori kurang memiliki rata-rata 54.55, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 47.72 dengan kategori kurang.

Setelah diberikan perlakuan, siswa di kelas eksperimen menunjukkan kemampuannya dalam menulis teks puisi dengan nilai rata-rata 79.11 dengan kategori baik. Sementara itu, kemampuan menulis teks puisi di kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata 63.08 berkategori cukup berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan strategi *Writing in the Here and Now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMKN 1 Karawang.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran dalam penggunaan strategi *Writing in the Here and Now*, yaitu:

1. Bagi guru, disarankan menggunakan strategi *Writing in the Here and Now* karena membantu siswa menulis puisi menjadi lebih baik. Pemanfaatan strategi tersebut juga membantu siswa berpartisipasi lebih aktif dalam belajar di kelas dan memunculkan umpan balik positif.
2. Bagi siswa, disarankan agar terbiasa untuk menulis karena dapat mengeksplorasi imajinasi sendiri

sehingga nantinya tidak lagi merasakan kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Darmiyanti Susanti, Totok Priyadi, dan Laurensius Salem. (2019). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Strategi *Writing in the Here and Now*". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-8.
- Anggraini, Utami Pingkan, dkk. (2023). "Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Merdeka Belajar Pada SMKN 1 Cilegon". *Jurnal Innovation in Education (INOVED)*, 1(3), 92.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Komariha, Pipit Dwi. (2022). *Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhasanah, Siti., Jayadi Agus., Sa'diyah Rika., dan Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. EDU PUSTAKA.
- Pradopo, Rakhmat Joko. (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Qadaria, Laila, dkk. (2023). "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 103.
- Rosita, Andri Yani. (2020). *Penerapan Strategi Pembelajaran Writing In The Here And Now Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Kota Kampar*. (Skripsi Sarjana Uin Suska Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/31050/>.
- S, Revensyah., Mutia Febriyana, dan Heppy Nadeak. (2023). "Penerapan Teknik *Writing in the Here and Now* Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan". *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 13-22.
- Semi, Atar M. (2021). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit ANGKASA.
- Silberman, Melvin L. (2019). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis Sebagai Suatu*

Keterampilan Berbahasa.
Bandung: Penerbit ANGKASA.

W, Sri Anitah. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.*
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN4301-M1.pdf>. Diakses Pada 26 Januari 2024 Pukul 13.13 WIB.

Widiasworo, Erwin. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Araska Publisher.

Wiworo, Sri, dkk. (2021). "Menulis Puisi Untuk Mereduksi Stres pada Remaja di SMA X Kabupaten Malang". *PSIKOVIDYA*, 25(2), 66.